

**PERAN KELOMPOK TANI KARYA MAJU
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI
BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.)
DI KELURAHAN TERJUN KECAMATAN MEDAN
MARELAN**

SKRIPSI

Oleh :

**AHMAD SYAHRIAL
1804300016
AGRIBISNIS**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERAN KELOMPOK TANI KARYA MAJU
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI
BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.)
DI KELURAHAN TERJUN KECAMATAN MEDAN
MARELAN

SKRIPSI

Oleh :

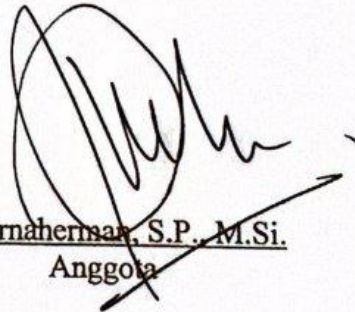
AHMAD SYAHRIAL
NPM: 1804300016
Program studi: Agribisnis

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata Satu (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.
Ketua



Surnaherman, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Dadi Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 05 Desember 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Ahmad Syahrial
NPM : 1804300016

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, September 2022
Yang menyatakan



Ahmad Syahrial

RINGKASAN

Ahmad Syahril “Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan” di bimbing oleh Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Surnaherman, S.P., M.Si. sebagai Anggota Komisi Pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani Karya Maju dan mengetahui hubungan antara peran kelompok tani sebagai kelas belajar, sebagai unit produksi, sebagai wahana kerjasama anggota kelompok terhadap peningkatan kesejahteraan petani bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli s/d September 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 11 orang responden petani bawang merah aktif yang tergabung menjadi anggota kelompok tani Karya Maju di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Pada metode analisis ini, data yang sudah dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder serta menggunakan analisis data *skala likert*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan hasil persentase 96,6%. Dan hubungan antara variabel sebagai kelas belajar, sebagai unit produksi, dan sebagai wahana kerjasama dengan peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dinyatakan berhubungan signifikan.

Kata Kunci: Peran kelompok tani; Kesejahteraan; Bawang merah;

SUMMARY

Ahmad Syahrial “The Role of Karya Maju Farmers Group in Improving the Welfare of Shallot Farmers (Allium cepa L.) in the Village of Falls, District of Medan Marelan” was guided by Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. as Chairman of the Advisory Commission and Surnaherman, S.P., M.Sc. as a member of the Advisory Committee. This study aims to find out how the role of the Karya Maju farmer group is and determine the relationship between the role of farmer groups as a learning class, as a production unit, as a vehicle for group member cooperation to improve the welfare of shallot farmers (Allium cepa L.) in the Village District of Medan Marelan. . This research was conducted from July to September 2022 with a total sample of 11 active shallot farmer respondents who are members of the Karya Maju farmer group in the Subdistrict of Medan Marelan Falls. This research uses descriptive qualitative data analysis method. In this analysis method, the data that has been collected in the form of primary data and secondary data and using Likert scale data analysis. The results of this study indicate that the role of the Karya Maju farmer group in improving the welfare of shallot farmers in the Village of Falls, District of Medan Marelan is included in the very high category with a percentage yield of 96.6%. And the relationship between the variables as a learning class, as a production unit, and as a vehicle for cooperation with the role of farmer groups in improving the welfare of shallot farmers in the Village of Falls, District of Medan Marelan is stated to be significantly related.

Kata Kunci: Peran kelompok tani; Kesejahteraan; Bawang merah;

RIWAYAT HIDUP

Ahmad Syahrial, lahir di Rantau Parapat 08 Januari 2000 anak dari pasangan Samani dan Alm. Wagini, anak kedelapan dari sembilan bersaudara.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh antara lain:

1. Tahun 2012, menyelesaikan pendidikan di MIS Al-Hidayah, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara Utara.
2. Tahun 2015, menyelesaikan pendidikan di MTS Ihya Ulumuddin Sidodadi, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara Utara .
3. Tahun 2018, menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara Utara.
4. Tahun 2018, diterima pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan akademik dan organisasi yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa antara lain:

1. Tahun 2018, mengikuti Seminar Nasional dan Bakti Tani 4 HIMAGRI FP UMSU.
2. Tahun 2018, mengikuti dan lulus Manajemen Kepemimpinan Dasar (MAKASAR) 4 HIMAGRI FP UMSU.
3. Tahun 2019, menjabat sebagai Staff bidang Minat dan Bakat HIMAGRI FP UMSU P.T 2019 – 2020.

4. Tahun 2021, melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penelitian Karet Sungei Putih, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
5. Tahun 2021, melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Namukur Utara, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang dengan judul **“Peran Kelompok Tani Karya Maju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan”**. Dimana skripsi ini sangat dibutuhkan penulis sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pertanian, Pendidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

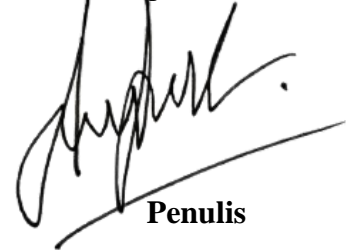
Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui dan menyelesaikannya berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Surnaherman, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Staff dan Karyawan Biro Administrasi Fakultas Pertanian yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis.
6. Dosen-dosen Fakultas Pertanian terkhusus pada Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua Orang tua tersayang Ayahanda Samani dan Ibunda Alm. Wagini yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a dan materi kepada penulis serta para keluarga tercinta.

8. Saudara Kandung: Putri Dayanti, S.E., Zulkarnain, S.E., Romauli Silalahi, SST. MKM., Misni, Junaidi, Sucipto, Romansyahputra, Nur hayani dan watik yang selalu memberi motivasi dalam berproses.
9. Sahabat yang sudah bersama-sama dalam menyelesaikan studi Strata 1 terutama Program Studi Agribisnis angkatan 2018 khususnya Agribisnis 4 dan 5.
10. Saudara sehimpunan HIMAGRI FP UMSU yang telah memberikan dukungan dalam menyusun skripsi.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT, penulis serahkan semua ini, karena manusia hanya bisa berencana namun Allah SWT. yang menentukan segalanya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, dan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah AWT.

Medan, September 2022



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN	ii
<i>SUMMARY</i>	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	5
Pengertian Peran.....	5
Kelompok Tani.....	5
Peran Kelompok Tani.....	7
Petani	8
Bawang Merah	9
Tingkat Kesejahteraan Petani	9
Penelitian Terdahulu	11
Kerangka Pemikiran	13
METODE PENELITIAN	15
Metode Penelitian.....	15
Metode Penentuan Lokasi	15
Metode Penarikan Sampel.....	15
Metode Pengumpulan Data	16
Metode Analisis Data.....	16
Konsep Pengukuran Variabel.....	19

Definisi dan Batasan Operasional	19
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	20
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
Keadaan Sosial	22
Sarana dan Prasarana.....	22
Karakteristik Responden	23
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
Peran Kelompok Tani Karya Maju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan	28
Hubungan antara Faktor-faktor Tingkat Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan	40
KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
Kesimpulan.....	44
Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	22
2.	Sarana dan Prasarana Kelurahan Terjun	23
3.	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Umur	24
4.	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin...	25
5.	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
6.	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	27
7.	Persentase Komponen Peran Kelompok Tani.....	29
8.	Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.).....	38
9.	Faktor-faktor peran kelompok tani karya maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah.....	40

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	14
2.	Garis Kontinum Nilai Peran Kelompok Tani Karya Maju	17
3.	Peta Wilayah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	21
4.	Garis Kontinum Hasil Peran Kelompok Tani Karya Maju	38

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	49
2.	Data Karakteristik Responden.....	55
3.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Peran Kelompok Tani.....	56
4.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Peran Kelompok Tani Karya Maju .	57
5.	Output SPSS Hubungan hubungan antara peran kelompok tani sebagai Kelas Belajar, sebagai Unit Produksi, sebagai Wahana Kerjasama Anggota Kelompok terhadap peningkatan kesejahteraan bawang merah (<i>Allium cepa</i> L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	58
6.	Dokumentasi Penelitian	59

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang dengan hasil pertanian yang tergolong kategori cukup besar dan masyarakat menjadikan pertanian sebagai mata pencarian utama. Sektor pertanian di Indonesia mampu menjadi sektor yang memberi dampak positif terhadap perekonomian dalam pembangunan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik (Aminah, 2020).

Pada masa pandemic Covid-19 terjadi kemunduran pada perekonomian nasional dan pada saat itu sektor pertanian mampu memberi dampak positif perekonomian nasional dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adanya pertumbuhan pada komoditas hortikultura sebesar 7,85% dilihat dari adanya peningkatan permintaan buah sayur dan buah (Badan Pusat Statistik, 2021).

Salah satu tanaman hortikultura bernilai ekonomi yang tinggi adalah bawang merah. Hal ini dapat dilihat dari tingginya permintaan bawang merah di pasar Indonesia sehingga bawang merah dapat dikategorikan memiliki prospek agribisnis yang cukup baik untuk dikembangkan. Dilihat dari tingginya jumlah ekspor bawang merah yang termasuk kedalam enam besar komoditas sayuran yang di ekspor bersamaan dengan kubis, cabai, blunkol (kubis bunga), kentang dan tomat. Bawang merah tidak hanya diekspor dalam bentuk bawang merah segar namun juga dilakukan pengolahan menjadi produk akhir berbentuk bawang merah sehingga ini akan menjadi salah satu cara untuk menambah harga jual bawang merah (Sopian, 2021).

Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan adalah salah satu wilayah produsen bawang merah yang cukup besar. Dalam hal ini petani yang melakukan

budidaya bawang merah dengan menggunakan cara tradisional dengan ilmu yang mereka miliki dan menjadikan usahatani budidaya bawang merah sebagai sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder keluarga petani. Untuk hasil produksi yang dihasilkan dari proses usahatani tersebut termasuk kategori bagus baik dalam hal kualitas dan kuantitas hasil produksi (BPP, 2022).

Menurut Hakam (2014), dalam melakukan usaha tani di perlukan kerjasama antar petani karena semua aktivitas pertanian tidak akan bisa dilakukan secara individu sehingga dalam hal ini diperlukan kerjasama antar anggota kelompok tani baik dalam hal penyediaan sarana produksi, perawatan, pengendalian hama, panen dan pasca panen, serta pemasaran. Selain sebagai media kerjasama kelompok tani juga memiliki peran sebagai kelas belajar dan unit produksi dalam usahatani.

Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan memiliki potensi dalam pengembangan budidaya bawang merah. Dalam budidaya bawang merah petani di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan ikut serta tergabung dalam kelompok tani Karya Maju dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi bawang merah untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas mengenai “Peran Kelompok Tani Karya Maju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Di kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan?

2. Bagaimana hubungan antara peran kelompok tani sebagai Kelas Belajar, sebagai Unit Produksi, sebagai Wahana Kerjasama Anggota Kelompok terhadap peningkatan kesejahteraan bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara peran kelompok tani sebagai kelas belajar, sebagai unit produksi, sebagai wahana kerjasama anggota kelompok terhadap peningkatan kesejahteraan petani bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi instansi terkait, di harapkan dapat menjadi bahan informasi dan pedoman dalam menentukan kebijakan terkait dengan pengembangan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyusun penelitian selanjutnya atau penelitian yang sejenisnya.
4. Bagi petani, dapat memberikan informasi tentang seberapa besar tingkat peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani

Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Peran

Peran adalah suatu aspek dinamis berupa hal kedudukan (status). Setiap orang menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dapat dikatakan telah melakukan sesuai dengan perannya. Peran dipengaruhi oleh kedudukan karena peran akan mengatur perilaku individu atau kelompok sesuai dengan peran yang diambil yang menjadi tanggungjawab pada dirinya akan membedakan individu dalam pergaulan masyarakat. Peran akan menunjukkan apa saja yang berkaitan dengan fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses didalam menjalankan aktivitas. Jadi, ketika seseorang tersebut menduduki suatu posisi maka secara otomatis juga sedang menjalani suatu peran (Soekanto, 2012).

Menurut Rifqi (2019) peran adalah tindakan individu atau sekelompok orang yang memiliki sistem dan strategi tertentu dalam menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang dimiliki. Seseorang akan dikatakan berperan ketika menjalankan sesuai dengan tupoksi dan amanah yang diembannya. Setiap status sosial akan memiliki keterkaitan dengan satu atau lebih peran sosial yang dijalankan.

Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan sekumpulan orang-orang yang melakukan usaha pada sektor pertanian disebut petani yang terdiri atas petani tua dan muda, baik pria maupun wanita yang terikat pada suatu wilayah kelompok yang memiliki kebutuhan dan kesamaan dalam tujuan. Salah satu tujuan yang melatarbelakangi terbentuknya kelompok tani adalah untuk peningkatan hasil produksi pertanian baik dalam hal kualitas dan kuantitas. Selain itu dengan adanya kelompok tani petani akan merasa

lebih mudah dalam hal mengatasi dan mendapatkan solusi mengenai masalah berupa kendala yang dihadapi pada saat proses dalam hal usahatani (Mawarni, 2017).

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk dan terbentuk secara struktural atas dasar kesamaan kepentingan dalam kondisi lingkungan baik dalam hal sosial, ekonomi, maupun sumberdaya untuk mempermudah suatu usaha untuk mencapai tujuan individu yang tentunya menjadi tujuan kelompok tani. Dalam pencapaian kepentingan yang sama akan lebih mudah ketika dilakukan secara berkelompok dengan kerjasama anggota yang tentunya tetap dengan adanya pembinaan terkait pengembangan usahatani yang sedang dijalankan. Tujuan lain dari pembinaan yaitu mampu memberikan manfaat bagi anggota kelompok dalam hal membantu mengeksplorasi potensi yang dimiliki petani sehingga petani mampu dengan mudah mengatasi permasalahan-permasalahan dalam usahatannya, mampu mendapatkan informasi tentang perkembangan pasar pertanian, teknologi dan permodalan, serta melakukan inovasi-inovasi baru dalam meningkatkan produksi, pendapatan, dan terwujudnya kesejahteraan anggota kelompok tani (Pramono, 2019).

Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang memiliki ikatan secara terstruktur dengan adanya kepentingan, kesamaan lingkungan, keserasian dan keakraban, serta dipimpin oleh seorang pemimpin dalam mewujudkan tujuan kelompok secara bersama dengan proses kerjasama demi terwujudnya pertanian yang lebih baik dan maju serta untuk perwujudan kesejahteraan kehidupan petani. Anggota kelompok tani secara keseluruhan akan dilakukan pembinaan dan

pembibingan yang sama dengan konsep dasar kekeluargaan antar anggota kelompok (Nainggolan, 2014).

Menurut Rinaldi, dkk (2015), kelompok tani tergabung dan menjadi satu kesatuan dengan ciri-ciri yaitu : (1) Saling mengenal, akrab, dan saling percaya antar anggota kelompok; (2) Memiliki persepsi dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan usahatan; (3) Adanya kesamaan dalam hal tradisi, jenis usaha, status ekonomi dan sosial, bahasa, dan pendidikan; (4) Adanya pembagian tugas dan tanggungjawab anggota kelompok berdasarkan kesepakatan bersama dengan adanya kerjasama.

Peran Kelompok Tani

Dalam meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam melakukan perannya ditulis dan diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian. No.67 /Permentan /SM. 050/ 12/ 2016 yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai kelas belajar, kelompok tani sebagai wadah dalam proses belajar mengajar bagi semua anggota kelompok untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam melakukan usahatani.
2. Unit produksi usaha tani, kelompok tani diarahakan agar memiliki kemampuan dalam hal mengambil keputusan guna penentuan dalam pengembangan produksi yang lebih menguntungkan.
3. Wahana kerjasama anggota kelompok, kelompok tani merupakan tempat memperkuat kerjasama antara sesama anggota kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain.

Petani

Berdasarkan undang-undang No. 16 tahun 2006 tentang sistem penyuluhan menjelaskan bahwa petani merupakan orang-orang yang baik secara individu dan kelompok yang melakukan dan mengelola usaha dalam bidang pertanian yang meliputi proses-proses dari usaha hulu, budidaya, hingga hilir yaitu panen dan pasca panen, serta tentunya ada lembaga penunjang lainnya.

Petani mampu mengelola dan menjadikan lahan yang dimiliki menjadi bermanfaat dan menghasilkan dengan kemampuan yang dimilikinya di bidang pertanian. Petani memiliki ikatan erat dengan tanah dan tidak dapat dipisahkan serta dalam proses pengelolaannya dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok sesuai dengan keinginan dan kebutuhan petani dalam melakukan usahatani (Dewandini, 2010).

Menurut Imanullah (2016), petani adalah orang-orang yang tinggal di pedesaan yang bekerja dengan melakukan bercocok tanam. Petani juga merupakan penghasil bahan pangan di Negara-negara berkembang dan setiap Negara memiliki makna yang berbeda dalam mendeskripsikan tentang petani. Sebagai contoh: menurut Brazil seseorang berprofesi sebagai petani dianggap kecil ketika melakukan usahatani dengan keluarga karena tidak mampu mengeluarkan biaya untuk membayar jasa kerja orang lain, memiliki luas lahan yang sempit, serta ketika pertanian merupakan usaha utama dan satu-satunya bagi petani. Sedangkan Departemen Pertanian Amerika Serikat mengatakan bahwa istilah petani di gunakan untuk semua skala baik pertanian pada skala kecil, menengah serta ketika usaha tani dalam skala besar. Tentunya tidak terlepas dari adanya batasan yang jelas dalam setiap skala.

Bawang Merah

Salah satu tanaman hortikultura yang populer dalam dunia kuliner Indonesia adalah bawang merah. Bawang merah di gunakan sebagai bumbu makanan (*flavor*), sayuran (salad dan acar), serta sebagai produk olahan bawang goreng, ekstrak bawang yang digunakan sebagai obat tradisional (*antimicrobial, anticancer* dan *anti inflammatory*). Melihat adanya peningkatan luas lahan yang mengakibatkan terjadinya penurunan luas lahan sehingga perlu adanya teknologi baik dari proses of farm up stream hingga on farm down stream sehingga terjadinya peningkatan hasil produksi baik dalam kuantitas dan kualitas yang berdaya saing sehingga hal ini tentu dipengaruhi oleh varietas yang digunakan sebagai bahan tanam (Shinkafi, 2013).

Indonesia memiliki agroekosistem yang beragam sehingga ini akan berpengaruh terhadap keanekaragaman genetik bawang merah yang akan juga melahirkan varietas lokal yang berasal dari berbagai daerah. Dengan berbagai varietas yang ada dan berkembang tentu ini akan dapat digunakan sebagai sumber plasma nuftah untuk pemuliaan tanaman bawang merah agar menjadi varietas unggul dan pemilihan genotype yang akan dikonversi. Dalam hal ini masih kurangnya penelitian dan informasi terkait keanekaragaman genetik bawang merah lokal yang ada di Indonesia (Sari, 2016).

Tingkat Kesejahteraan Petani

Tingkat kesejahteraan petani dalam hal ini yaitu adanya peningkatan dalam hal kualitas dan kuantitas hasil produksi sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani yang akan menjadi indikator penting dalam hal kesejahteraan petani karena petani akan merasa sejahtera ketika pendapatan tinggi, perekonomian membaik dan

kebutuhan keluarga terpenuhi. Hal ini secara khusus harus diperhatikan karena berkaitan dengan bagaimana usahatani di masa depan perihal kesinambungan produksi yang sangat penting diperhatikan karena hal ini berbicara tentang usahatani sebagai penghasil pangan masyarakat Indonesia. Untuk mewujudkan kesejahteraan petani tentu bukanlah hal yang mudah namun juga harus adanya strategi pengembangan dengan arah dan tujuan yang jelas dan terstruktur guna sebagai perwujudan pembangunan pertanian. Peran petani menjadi salah satu faktor penting sebagai produsen dan pemutar roda perekonomian Negara Indonesia sehingga perlu adanya peningkatan terhadap pemberdayaan petani yang tentunya akan berpengaruh positif terhadap petani yang akan memiliki kemampuan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan pertanian dengan ilmu yang dimilikinya sehingga akan terwujudnya kesejahteraan petani ketika hasil produksi meningkat baik dalam hal kualitas dan kuantitas (Jenudin, 2017).

Dalam mewujudkan kesejahteraan petani tentu bukan hal yang mudah namun adanya berbagai perkembangan yang harus diperhatikan sebagai indikator baik itu dalam jumlah pengeluaran petani untuk kebutuhan konsumen dan produsen. Dalam hal ini petani sebagai produsen dan juga konsumen dihadapkan kepada pilihan dalam mengalokasikan pendapatannya, yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan pokok (konsumsi) demi kelangsungan hidup petani serta keluarganya.
2. Pengeluaran untuk budidaya pertanian yang merupakan ladang penghidupannya yang mencakup biaya operasional produksi dan investasi.

3. Unsur kedua ini hanya mungkin dilakukan apabila kebutuhan pokok telah terpenuhi, dengan demikian investasi dan pembentukan barang modal merupakan faktor penentu bagi tingkat kesejahteraan petani.

Dalam pembangunan pertanian tingkat kesejahteraan petani adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dan dipikirkan. Sehingga perlunya suatu tindakan dan kebijakan khusus karena saat ini diperkirakan bahwa terjadinya penurunan pada kesejahteraan petani Indonesia. Penurunan tingkat kesejahteraan petani ini tentu adanya faktor yang menjadi penyebab yang mempengaruhi akan kondisi kesejahteraan petani. Berikut beberapa faktor yang diduga sebagai indikator yang menyebabkan terjadinya penyebab penurunan tingkat kesejahteraan petani Indonesia:

1. Terjadinya penurunan luas lahan karena tingginya angka pertumbuhan penduduk
2. Harga yang rendah ketika musim panen dipengaruhi oleh tingginya penawaran.
3. Harga input yang tinggi karena dipengaruhi oleh permintaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Maulana (2019), mengenai “Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Temmabarang Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo”. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Temmabarang Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan teknik skoring dengan metode penelitian yang dilakukan dalam penarikan sampel menggunakan

teknik random sampling dimana akan mengambil responden sebanyak 20% dari jumlah populasi di daerah penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani berada pada range kedua yaitu kategori tingkat sedang sebesar 2,03 (1.67-2.33).

Penelitian Asa, dkk (2021), mengenai “Peran kelompok tani terhadap terhadap pemasaran Cabai (*Capsicum annum* L) ke Pasar Lelang”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran kelompok tani sebagai kelas belajar, unit produksi, wahana kerjasama terhadap pemasaran cabai ke Pasar lelang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya pengaruh signifikan sebesar 2,487 antara peran kelompok tani sebagai kelas belajar terhadap pemasaran cabai ke pasar lelang, tidak adanya pengaruh signifikan antara sebagai wahana kerjasama (-1,440) dan sebagai unit produksi (2,008) terhadap pemasaran cabai ke pasar lelang. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan perlu adanya kegiatan penyuluhan untuk membangun kemitraan antara kelompok tani dengan lembaga pemasaran yang tentunya akan membantu petani dan lebih menguntungkan bagi petani cabai diantaranya dengan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran cabai ke pasar lelang.

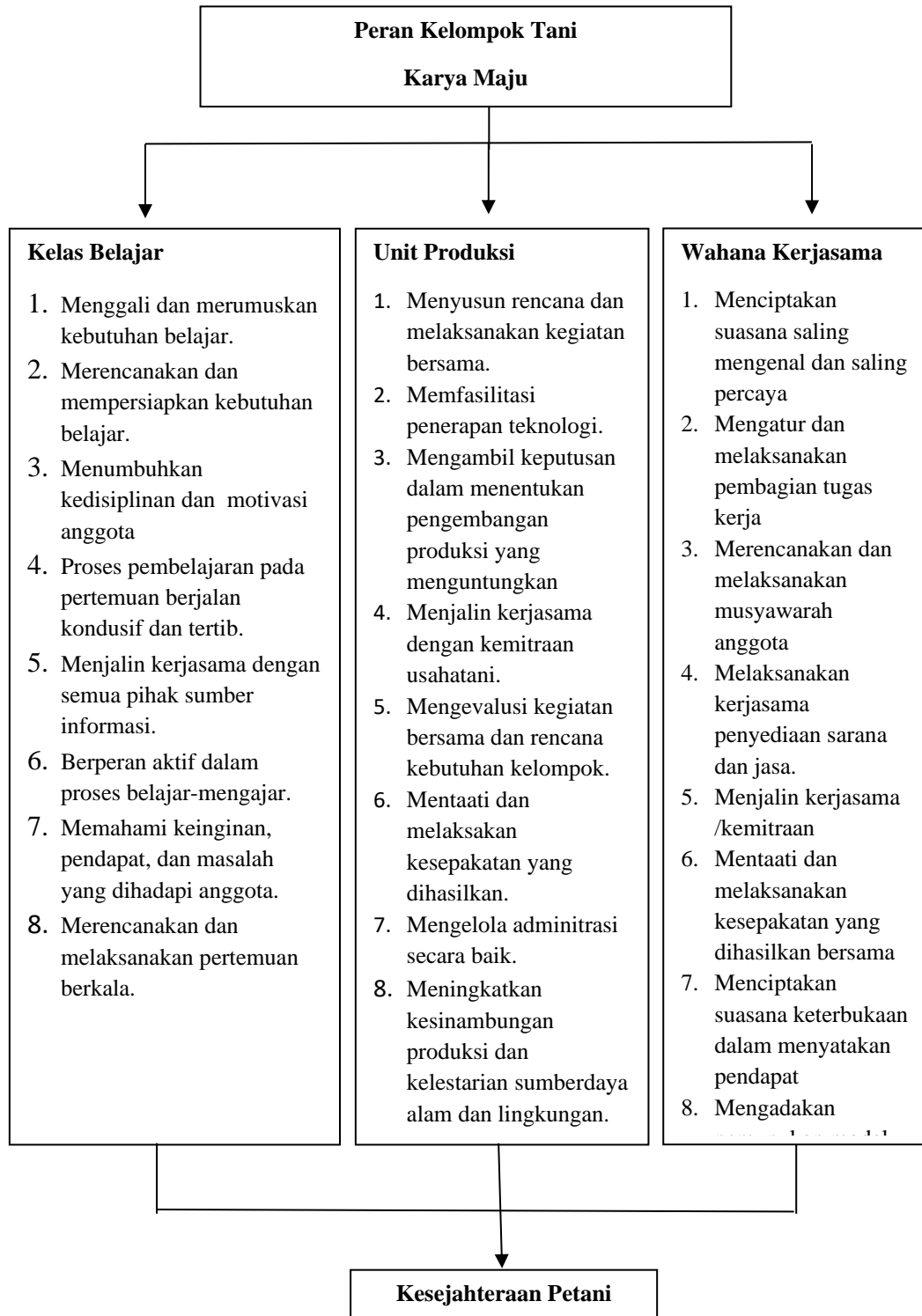
Penelitian Hasan, dkk (2020), mengenai “Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usaha padi sawah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas usahatani padi sawah dan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan uji korelasi rank spearman spss 23.

Hasil penelitian mengenai peran kelompok tani yang paling dirasakan petani adalah sebagai wadah belajar yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani dan peran kelompok tani sebagai kelas belajar dan wahana kerjasama. Adanya hubungan signifikan dan positif antara peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah. Selain itu terdapat faktor internal yang dapat meningkatkan produktivitas usahatani yaitu umur, pengalaman berusahatani, status berusahatani, kegiatan penyuluhan dan luas lahan. Untuk faktor eksternal yaitu iklim dan sarana prasarana usahatani yang akan meningkatkan produktivitas usahatani anggota kelompok.

Kerangka Pemikiran

Kesejahteraan petani merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan karena petani merupakan pahlawan pangan yang telah berkontribusi banyak terhadap kehidupan. Dalam hal ini kesejahteraan petani tentu bukan hal yang mudah dicapai karena hingga saat ini kita banyak melihat banyaknya petani yang belum merasakan kesejahteraan itu. Petani dikatakan sejahtera ketika kebutuhan mereka terpenuhi baik dalam hal kesehatan dan pendidikan yang termasuk kedalam kehidupan yang layak. Dalam hal ini juga tentu yang diharapkan petani adalah peningkatan hasil produksi dan harga pasar yang menjanjikan. Hal ini tentu dapat dicapai dengan adanya peran kelompok tani sebagai organisasi petani yang dijadikan rumah dalam meningkatkan kesejahteraan petani baik sebagai kelas belajar, sebagai unit produksi usahatani, dan sebagai wahana kerjasama dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan petani.

Kerangka pikir dari pengkajian ini yaitu peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode *Case Study* (studi kasus) yang dimana dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh pengetahuan selengkap mungkin mengenai permasalahan yang diteliti dengan menganalisis, mengamati dan memahami objek secara langsung di lapangan. Studi kasus merupakan suatu metode yang mampu menjelaskan secara mendalam dan keseluruhan mengenai suatu objek yang diteliti dengan adanya tahapan-tahapan dan strategi yang tersusun secara sistematis dengan baik dalam hal pengamatan, analisis informasi, pengumpulan data, hingga pada tahap pelaporan hasil penelitian. Pada hasil penelitian ini akan diperoleh bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan faktor yang berhubungan dengan kesejahteraan petani di daerah yang diteliti belum tentu memiliki hasil yang sama dengan daerah penelitian lainnya.

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dengan menjadikan kelompok tani Karya Maju sebagai fokus lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive* (sengaja) diantaranya karena Kelurahan Terjun memiliki potensi tanaman kangkung darat dan anggota kelompok Karya Maju melakukan usahatani bawang merah sehingga memiliki peluang yang baik untuk dikembangkan.

Metode Penarikan Sampel

Dalam penarikan sampel penelitian ini menggunakan metode non probability

sampling yaitu menentukan sampel dengan sampling jenuh (sensus) yaitu dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian karena jumlah populasi berjumlah 11 orang. Untuk responden yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah petani bawang merah yang aktif dan tergabung kedalam kelompok tani Karya Maju di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner penelitian yang sebelumnya telah disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian dan akan disebar kepada petani kangkung darat sebagai responden pada penelitian ini. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari data-data tertulis baik itu dari BPS, jurnal penelitian terdahulu, buku, dan semua data yang berkaitan dengan topografi wilayah, kependudukan, serta mengumpulkan data melalui internet dari sumber yang mendukung penelitian ini.

Metode Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menyusun kuesioner sebagai bahan pada proses wawancara dengan responden untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan objek penelitian yang nantinya akan dipublikasikan. Berdasarkan dari sifat masalah yang diteliti, jenis data, dan analisisnya yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan pada kuesioner penelitian untuk pengkajian termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Dari data-data yang ada akan dilakukan analisis data dengan mengkaji hubungan-hubungan teori dengan masalah yang ada. Menurut Wardhani (2016), sesuai dengan

penelitian maka data yang diperoleh harus sesuai dengan tujuan penelitian dengan analisa data yang dilakukan yaitu:

1. Analisis Deskriptif

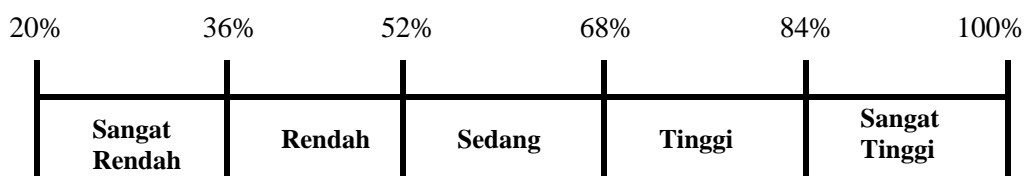
Analisis deskriptif merupakan analisis pengkajian yang akan menjelaskan gambaran dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan menjadi sebuah informasi yang akan dipublikasikan. Sehingga pada penelitian ini akan dijelaskan meliputi deskripsi peran kelompok tani karya maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan.

Di mana dalam pengujian ini dilakukan untuk penentuan tingkat peran kelompok tani dengan menggunakan garis kontinum dan mengkorelasikan peran setiap faktor terhadap peran kelompok tani untuk kesejahteraan petani dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman* SPSS 23 untuk mempermudah dan dianggap hasilnya lebih valid.

Untuk mengetahui peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan digunakan rumus : (Sugiyono, 2017):

$$\text{Nilai Peran} = \frac{\text{skor peran yang diperoleh}}{\text{skor maksimum peran}} \times 100\%$$

Untuk menentukan nilai peran dapat menggunakan pembagian dalam 5 skala penukutan dengan nilai persentase interval 16% sehingga dapat diperoleh kriteria persentase seperti berikut:



Gambar 2. Garis Kontinum Nilai Peran Kelompok Tani Karya Maju

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara variabel peran kelompok tani sebagai kelas belajar, sebagai unit produksi, sebagai wahana kerjasama anggota kelompok dengan kesejahteraan petani dengan melakukan analisis untuk mengetahui keeratan hubungan antara faktor-faktor (variabel bebas) dengan persepsi petani (variabel terikat) menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman* di karenakan data yang akan diolah adalah data ordinal yang diubah ke dalam rangking. Selanjutnya dengan menggunakan rumus korelasi *Rank Spearman* :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

N = Jumlah sampel

d_i = Selisih rangking antar variabel

Korelasi *Rank Spearman* menggunakan aplikasi SPSS dalam buku Sarwono (2012) memiliki ketentuan yang berlaku yaitu:

- a. Angka korelasi antara 0 s/d 1.
- b. Nilai korelasi berpengaruh terhadap kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel dengan patokan angka:
 1. 0 – s/d 0,25 = Korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada)
 2. >0,25 – 0,50 = Korelasi cukup kuat
 3. >0,50 – 0,75 = Korelasi kuat
 4. >0,75 – 1 = Korelasi sangat kuat

- c. Korelasi akan bernilai positif jika variabel 1 dan 2 memiliki tingkat besaran yang sama, dan akan bernilai negatif jika kedua variabel menunjukkan arah yang tidak sama atau berlawanan.
- d. Hubungan dikatakan signifikan ketika :
 - 1. Jika Signifikansi $<0,05$ = Hubungan kedua variabel signifikan.
 - 2. Jika Signifikansi $>0,05$ = Hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Konsep Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel pada penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan skala *likert*. Dalam skala *likert* dilakukan penyekoran sesuai dengan indikator-indikator penelitian sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

Definisi dan Batasan Operasional

Definisi

1. Kelompok tani sebagai kelas belajar

Kelompok tani sebagai kelas belajar yang dimaksud disini adalah dengan adanya kelompok tani karya maju dijadikan sebagai wadah bagi petani bawang merah untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal budidaya hingga pemasaran.

2. Kelompok tani sebagai unit produksi

Kelompok tani sebagai unit produksi yang dimaksud disini adalah kelompok tani karya maju yang membantu petani dalam hal mempermudah mendapatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi bawang merah.

3. Kelompok tani sebagai wahana kerjasama anggota kelompok

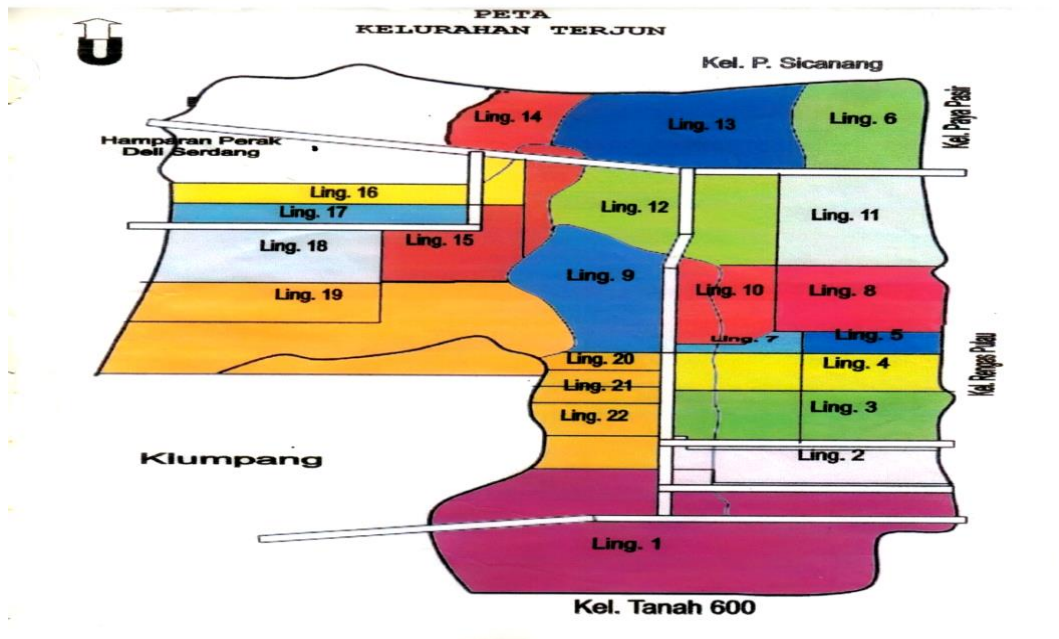
Kelompok tani sebagai wahana kerjasama anggota yang dimaksud disini adalah kelompok tani karya maju menjadi wadah petani bawang merah dalam hal bekerjasama baik dalam proses input sarana produksi, budidaya, panen dan pasca panen, hingga proses pemasaran dilakukan secara bersama dan tentunya untuk mencapai tujuan bersama.

Batasan Operasional

1. Penelitian ini dilakukan pada kelompok tani Karya Maju Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2022.
3. Fokus penelitian yaitu peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.
4. Sampel dalam penelitian adalah petani aktif budidaya bawang merah (*Allium cepa* L.) yang tergabung kedalam kelompok tani Karya Maju Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 3. Peta Wilayah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan

Dengan batas-batas wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan dan Kelurahan Paya Pasir.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tanah Enam Ratus.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Rengas Pulau dan Kelurahan Paya Pasir.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Desa Hamparan Perak dan Perkebunan Kelumpang Deli Serdang

Keadaan Sosial

Penduduk di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan sekitar 80% berprofesi sebagai petani. Dalam hal ini masyarakat di Kelurahan Terjun melakukan usahatani dan memasarkan hasil pertaniannya sebagai sumber utama pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Usahatani yang dilakukan berupa budidaya hortikultura seperti bawang, cabai, terong, sawi, bayam, kangkung, selada dan jenis sayuran lainnya. Penduduk yang berada di kelurahan tersebut sering melakukan gotong royong dan saling membantu dalam hal input hingga output dan pemasaran hasil pertanian. Di kelurahan Terjun ada berbagai suku yaitu Jawa, Melayu, Batak dan beberapa suku lainnya namun mereka tidak mempermasalahkan perbedaan tersebut untuk hidup rukun dan saling menghargai satu sama lain.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	22.454 Jiwa
2.	Perempuan	19921 Jiwa
Jumlah penduduk		42375 Jiwa

Sumber : Data Kantor Kepala Desa Kelurahan Terjun 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas jumlah penduduk keseluruhan yaitu 42.375 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 22.454 jiwa dan perempuan sebanyak 19.921 jiwa.

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana tentunya dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan kemajuan dan perkembangan suatu Kelurahan dan pada setiap Kelurahan tentunya memiliki asset yang berbeda pastinya di sesuaikan dengan kebutuhan. Sehingga

dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan laju pertumbuhan suatu Kelurahan baik dalam sektor ekonomi maupun sektor lainnya..

Kelurahan Terjun memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik seperti terlihat pada tabel di berikut ini

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Kelurahan Terjun

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Unit
1.	Mesjid	19
2.	Mushola	30
3.	Gereja	8
4.	Klenteng	1
5.	TPU	20
6.	PAUD	18
7.	TK	14
8.	SD	17
9.	SMP	6
10.	SMA	2
11.	SMK	2
12.	Kantor BPP	1
13.	Balai Desa	1
14.	Kantor Kelurahan	1
Total		

Sumber : Data Kantor Kelurahan Terjun 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup banyak dengan jumlah 140 unit yaitu Mesjid 19 unit, Mushola 30 unit, Gereja 8 unit, Klenteng 1 unit, TPU 20 unit, PAUD 18 unit, TK 14 unit, SD 17 unit, SMP 6 unit, SMA 2 unit, SMK 2 unit, Kantor BPP 1 unit, Balai Desa 1 unit, dan Kantor Kelurahan 1 unit..

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini akan dijelaskan karakteristis petani yang menjadi responden penelitian yang merupakan dikumpulkan melalui data primer menggunakan kuesioner penelitian. Dalam hal untuk mengetahui latar belakang berupa karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan luas lahan. Berikut akan dibahas mengenai karakteristik responden

pengkajian peran kelompok tani Karya Maju untuk mewujudkan kesejahteraan petani bawang merah.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Dalam penelitian ini umur yang dimaksud merupakan usia petani yang dijadikan responden pada penelitian. Umur petani dapat menjadi hal yang berpengaruh dan sbagai gambaran dalam hal kemampuan petani mengembangkan usahatani baik secara tradisional maupun menggunakan teknologi untuk membantu proses budidaya. Berdasarkan rekapitulasi hasil kuesioner penelitian pada 11 orang petani sebagai responden dapat dikelompokkan berdasarkan umur dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Umur

No.	Klasifikasi Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	21-30	--	-
2.	31-40	2	18
3.	41-50	2	18
4.	51-60	4	36
5.	61-70	3	28
Jumlah		11	100

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Umur responden pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa kelompok seperti dilihat pada tabel 3. jika dilihat dari umur responden pada penelitian ini yaitu 31-40 tahun sebanyak 18%, 41-50 tahun sebanyak 18%, 51-60 sebanyak 36%, dan 61-70 sebanyak 27%. Dengan persentase responden petani bawang pada kelompok tani Karya Maju yang memiliki umur yang tergolong pada usia produktif sebanyak 91% dengan jumlah 10 petani. Hal Ini di jelaskan secara

tertulis dalam undang-undang RI No. 13 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa petani pada umur 15-65 adalah sebagai masa produktif petani untuk melakukan usahatani.

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Salah satu yang mempengaruhi kinerja untuk produktivitas melakukan usahatani adalah jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin ini berhubungan dengan kekuatan dalam melakukan usahatani secara fisik. Namun jenis kelamin ini bukan faktor yang menjadi hambatan ketika melakukan usahatani karena perempuan juga memiliki kontribusi yang penting yang bisa dilakukan dalam hal usahatani. Untuk jumlah persentase berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Laki-laki	10	91
2.	Perempuan	1	9
	Jumlah	11	100

Sumber: Analisis data primer 2022

Pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa untuk petani yang menjadi responden berdasarkan jenis kelamin 91% berjenis kelamin laki-laki dan 9% berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan usahatani bawang merah yang aktif dalam kelompok tani Karya Maju ini didominasi oleh petani laki-laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat mempengaruhi seseorang dalam hal pengambilan keputusan untuk mengadopsi teknologi. Hal ini juga tentu berpengaruh dalam hal keputusan petani dalam melakukan usahatani yang akan

mempengaruhi produktivitas pertanian baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Dengan pola pikir dan ilmu pengetahuan yang baik tentu akan mempermudah petani dalam melakukan usahatani. Dapat dilihat sebaran jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	-	-
2.	SD	5	45
3.	SMP	4	37
4.	SMA	2	18
5.	Perguruan Tinggi	-	-
Jumlah		11	100

Sumber: Analisis data primer 2022

Pada tabel 5, dapat dilihat bahwa untuk tingkat pendidikan responden pada penelitian ini yaitu 45% berpendidikan SD, 37% berpendidikan SMP, dan 18% berpendidikan SMA. Pendidikan ini tentu akan berpengaruh bagi petani dalam hal penyerapan untuk keilmuan dan teknologi. Namun dalam hal ini petani mendapat bimbingan dari kelompok tani dan penyuluh di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Antara luas lahan dan jumlah produksi memiliki kaitan dan pengaruh yang erat terhadap pendapatan dalam usahatani budidaya kakao. Semakin besar luas lahan yang dimiliki maka besar juga peluang memperoleh produksi yang tinggi. Luas lahan yang dimiliki responden dapat terdapat pada tabel berikut.

Tabel 6. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Luas Lahan

No	Luas lahan (Meter)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1-2000	9	82
2.	2001-4000	1	9
3.	4001-6000	1	9
Jumlah		11	100

Sumber: Analisis data primer 2022

Pada tabel 6, dapat dilihat bahwa petani bawang merah yang dijadikan responden memiliki luas lahan rata-rata 1-2000 meter sebanyak 9 petani dengan persentase 82%. Untuk jumlah luas lahan terendah itu dengan luas lahan 600 meter dan untuk luas lahan terluas itu dengan luas 5000 meter. Luas lahan akan mempengaruhi hasil produksi dalam hal kuantitas produksi yang diterima petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kelompok Tani Karya Maju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan

Untuk menganalisis mengenai peran kelompok tani Karya Maju di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dalam hal ini dilakukan dengan cara menyebarkan instrumen yang dirangkum dalam kuesioner penelitian yang disebar kepada 11 responden yaitu petani bawang merah aktif yang tergabung dan aktif dalam kelompok tani Karya Maju di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan yang diukur dengan skala *Likert*, kemudian hasil jawaban di rekapitulasi agar diketahui hasil akhirnya. Cara perhitungannya yaitu dengan menjumlahkan total hasil yang diperoleh petani dan dibagi dengan total maksimum dan dikalikan dengan 100%. Sehingga dari hasil perhitungan dapat diperoleh rentang pengetahuan petani sebagai responden apakah termasuk kedalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi akan digambarkan pada garis kontinum.

Hasil rekapitulasi komponen peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Persentase Komponen Peran Kelompok Tani

No	Komponen Persepsi						Skor Responden	Skor Maksimum	Persentase Responden (%)
		5	4	3	2	1			
1.	Membantu petani	11	-	-	-	-	55	55	100
2.	Bermanfaat untuk mencapai tujuan petani	6	5	-	-	-	50	55	100
3.	Mensejahterakan petani	11	-	-	-	-	55	55	100
4.	Memotivasi petani	11	-	-	-	-	55	55	100
5.	Meningkatkan Kekompakan dan Solidaritas anggota	10	1		-	-	54	55	98
6.	Pemecahan Masalah	6	5	-	-	-	50	55	90
7.	Melibatkan anggota dalam kegiatan kelompok tani	11	-	-	-	-	55	55	100
8.	Koordinasi Kelompok tani	11	-	-	-	-	55	55	100
9.	Meningkatkan pengetahuan	7	4	-	-	-	51	55	92
10.	Melindungi dan menjaga kesehatan anggota	7	4	-	-	-	51	55	92
11.	Meningkatkan penghasilan anggota	11	-	-	-	-	55	55	100
12.	Meningkatkan tali persaudaraan	10	1	-	-	-	54	55	98

Sumber: Analisis data primer 2022

1. Membantu Petani

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa salah satu peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani adalah membantu petani dalam hal proses budidaya hingga pasca panen sehingga ini berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas hasil produksi yang akan membantu petani dalam hal ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup petani. Dapat dilihat bahwa dalam komponen peran kelompok tani membantu petani dengan persentase 100% dalam kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis yang didapatkan di lapangan petani menyatakan bahwa dengan bergabungnya menjadi anggota kelompok tani Karya Maju petani merasa lebih mudah baik dalam hal proses unit produksi, budidaya, panen dan pasca panen sehingga proses pemasaran petani merasa kemudahan dan terbantu sehingga petani bawang merah menyatakan merasa beruntung bergabung menjadi anggota dan mengucapkan terimakasih kepada kelompok tani karena dengan bergabung dalam kelompok tani Karya Maju petani mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa benih bawang merah.

2. Bermanfaat untuk mencapai tujuan petani

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa salah satu peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani yaitu bermanfaat untuk mencapai tujuan petani yang tentunya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi dengan mudah dengan biaya meminimalkan biaya produksi. Dapat dilihat bahwa dalam komponen peran kelompok tani bermanfaat untuk mencapai tujuan petani dengan persentase 100% dalam kategori sangat tinggi.

Hasil dari analisis pada saat dilapangan petani menyatakan bahwa dengan adanya kelompok tani Karya Maju petani merasa terbantu dan benar-benar merasakan manfaatnya dalam hal pencapaian tujuan petani yaitu mendapatkan hasil produksi yang berkualitas dan berkuantitas dengan meminimalisir biaya produksi sehingga dalam hal ini petani lebih banyak mendapatkan keuntungan peningkatan pendapatan sehingga petani merasa sejahtera karena merasakan manfaat dari kelompok tani Karya Maju.

3. Mensejahterakan Petani

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa kesejahteraan petani merupakan salah satu indikator penting yang harus diperhatikan karena pada dasarnya setiap petani menginginkan hasil produksi yang tinggi sehingga terwujudnya kesejahteraan tersebut. Kesejahteraan akan terwujud ketika petani merasa berkecukupan dalam pemenuhan kebutuhan hidup serta mampu membeli barang sekunder sebagai bentuk pemenuhan keinginan. Untuk mewujudkan kesejahteraan petani tentu dapat diperoleh petani ketika hasil produksi pertanian berkuantitas dan berkualitas baik yang tentunya akan berpengaruh terhadap harga pasar yang diterima petani. Dapat dilihat dari komponen peran kelompok tani dalam mensejahterakan petani dengan persentase 100% dalam kategori sangat tinggi.

Hasil analisis dilapangan dengan persentase yang menyatakan peran kelompok tani dalam mensejahterakan petani tersebut di dapatkan bahwa adanya pengakuan beupa pernyaaan bagi petani karena dengan bergabung menjadi anggota kelompok tani mereka merasa puas karena bisa banyak belajar proses budidaya hingga panen sehingga hasil produksi petai meningkat baik dalam hal kualitas dan

kuantitas hasil produksi sehingga pendapatan meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani.

4. Memotivasi Petani

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa salah satu peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani yaitu Memotivasi petani dalam hal pencapaian tujuan petani dan tujuan kelompok tani dengan ilmu-ilmu serta semangat bersama tentu akan mempermudah dan membangkitkan petani agar lebih giat dalam melakukan usahatani. Dapat dilihat bahwa komponen peran kelompok tani yang mampu memotivasi petani dengan persentase 100% dalam kategori sangat tinggi.

Hasil analisis pada saat di lapangan petani menyatakan bahwa dengan tergabung dan aktif dalam kegiatan kelompok tani Karya Maju petani merasa adanya semangat baru baik dalam hal keilmuan, dan kebersamaan yang dirasakan karena banyaknya sumber motivasi yang hadir baik itu dari kelompok tani lain dan penyuluh pertanian yang membimbing mereka dalam proses usahatani bawang merah sehingga semangat itu menjadi dasar untuk meningkatkan usahatani menjadi lebih baik sehingga dapat disimpulkan bahwa peran kelompok tani Karya Maju dalam Meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Marelan memiliki peran positif dan sangat diapresiasi oleh petani.

5. Meningkatkan Kekompakan dan Solidaritas anggota

Dalam melakukan aktivitas usahatani biasanya petani melakukan kerjasama dengan bergotong royong guna mempermudah petani. Hal ini salah satu bentuk wujud kekompakan dan solidaritas anggota yang tergabung dalam kelompok tani Karya Maju. Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa komponen peran kelompok tani Karya

Maju sebagai wadah meningkatkan kekompakkan dan solidaritas anggota dengan persentase 98% termasuk kedalam kategori yang berperan sangat tinggi.

Dari hasil kajian yang dilakukan di lapangan bahwa budaya gotong royong ini masih diterapkan oleh petani karena petani merasa bersyukur dan terbantu dengan adanya kelompok tani yang menyatukan dan membimbing mereka dalam satu tujuan yang ingin dicapai yaitu berupa kesejahteraan petani dengan cara melakukan upaya secara bersama-sama untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi secara bersama-sama. “Bekerjasama akan mempermudah proses pencapaian” hal ini diungkapkan oleh salah satu petani sebagai responden penelitian.

6. Pemecahan Masalah

Dalam melakukan usahatani tentu akan ada masalah yang dihadapi petani baik dalam hal input produksi, budidaya yang mencakup perawatan dan hama penyakit, panen, pasca panen, pasar, serta harga yang tidak stabil. Dalam hal ini tentu harus ada solusi yang hadir dalam pemecahan masalah yang dihadapi petani dan salah satu wadah untuk mendapatkan solusi adalah kelompok tani. Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa salah satu peran kelompok tani Karya Maju dalam pemecahan masalah petani berjalan dengan baik dan dirasakan manfaatnya oleh petani di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dengan persentase 90% dalam kategori sangat tinggi.

Hasil analisis di lapangan didapatkan bahwa petani menyatakan kelompok tani Karya Maju sangat bermanfaat bagi mereka terkhusus membantu dalam hal penyelesaian masalah yang mereka hadapi. Dalam hal ini dalam setiap perkumpulan mereka membahas masalah dan kendala setiap petani sehingga

dengan bersama mereka memberikan pendapat dan solusi dari pengalaman yang dimiliki sehingga petani akan merasa masalahnya bukan masalah yang dia pikirkan sendiri karena dengan bersama petani tersebut mendapat solusi yang akan dilakukan. Dari pernyataan petani tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kelompok tani Karya Maju dalam Meningkatkan keajahteraan petani bawang merah di kelurahan Terjun Kecamatan Marelan memiliki peran positif dan sangat diapresiasi oleh petani dalam hal sebagai pemecahan masalah petani.

7. Melibatkan anggota dalam kegiatan kelompok tani

Kelompok tani adalah wadah bagi petani dimana petani yang tergabung kedalam kelompok tani memiliki kesamaan baik dalam hal komoditi usahatani yang tentunya dengan tujuan yang sama. Dalam hal ini didalam setiap kegiatan kelompok tani tentu akan melibatkan petani. Dilihat dari tabel 7 akan dapat diambil kesimpulan bahwa peran kelompok tani dengan melibatkan anggota dalam kegiatan kelompok tani termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase 100%.

Dari hasil pengkajian di lapangan bahwa petani merasa lebih bermanfaat ketika terlibat dalam kegiatan kelompok tani seperti adanya kegiatan gotong royong, penyuluhan pertanian, dan kegiatan lainnya dengan dibimbing oleh ketua kelompok tani dan penyuluh pertanian di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

8. Koordinasi Kelompok tani

Koordinasi merupakan suatu proses dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang diatur secara kompleks di dalam suatu organisasi yang tentunya untuk pencapaian tujuan bersama dengan efisien. Dalam hal koordinasi kelompok tani ini adanya integritas antar kelompok tani guna kemudahan untuk pencapaian tujuan.

Koordinasi kelompok tani Karya Maju berada pada kategori sangat tinggi dengan persentasi 100%.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koordinasi kelompok tani berjalan dengan baik. Koordinasi internal dan eksternal kelompok tani akan memberi dampak positif bagi anggota kelompok tani karena dari koordinasi itulah adanya informasi perkembangan terkait kelompok tani dan komoditi yang mereka budidaya. Sehingga peran kelompok tani dalam hal koordinasi kelompok tani dinilai dan mendapat respon positif dari anggota kelompok tani Karya Maju Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

9. Meningkatkan pengetahuan

Peningkatan ilmu pengetahuan bagi petani tentu adalah hal yang sangat penting diperhatikan melihat juga semakin pesatnya perkembangan zaman dan tentunya berpengaruh terhadap proses budidaya pertanian. Dalam hal ini petani harus mampu mengikuti zaman dalam penggunaan teknologi yang tentunya dalam pengaplikasiannya harus dibekali dengan ilmu pengetahuan. Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa salah satu peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani berupa peningkatan ilmu pengetahuan dengan persentase 92% dapat dikatakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan petani sehingga dengan ilmu pengetahuan yang mumpuni mencakup proses budidaya, panen dan pasca panen serta ilmu pengetahuan untuk pengaplikasian teknologi dapat menunjang hasil produksi petani dalam hal kualitas dan kuantitas.

Hasil analisis dilapangan petani menyatakan bahwa dengan bergabung menjadi anggota kelompok tani karya maju petani merasa meningkat dalam hal keilmuan. Ilmu yang didapatkan dapat berupa dari arahan penyuluh, ketua kelompok tani dan

juga dari rekan-rekan anggota kelompok tani. Dalam hal ini ketika petani mengalami kendala karena minimnya keilmuan dalam proses budidaya petani mendapat solusi dari berbagai oknum yang tergabung kedalam kelompok tani sehingga masalah dapat diatasi dan ilmu pengetahuan juga meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan berperan aktif dan positif yang manfaatnya dalam hal meningkatnya ilmu pengetahuan dirasakan oleh petani secara langsung.

10. Melindungi dan menjaga kesehatan anggota

Kesehatan adalah anugrah yang sangat berharga dan menjadi kunci untuk menjalankan semua aktivitas kehidupan. Dalam hal ini petani juga harus memperhatikan kesehatannya agar dapat menjalankan usahatani dengan maksimal dan sebagaimana mestinya. Dari tabel 7 diatas kita dapat melihat bahwa peran kelompok tani dalam hal melindungi kesehatan petani dengan persentas 92%. dapat disimpulkan dengan kategori sangat tinggi karena kelompok tani memperhatikan kesehatan petani secara individual.

Hasil analisis dilapangan di dapatkan bahwa petani menyatakan untuk kesehatan secara individual dilakukan oleh petani itu sendiri namun adanya bantuan dan perhatian lebih dari kelompok tani. Kelompok tani memperhatikan kesehatan petani karena merasa butuh kerjasama dengan sistem asuransi kesehatan petani sehingga petani menyampaikan harapannya agar adanya kerjasama dengan pihak kesehatan agar lebih terjaganya kesehatan dan ketika sakit petani tidak kesulitan dalam hal biaya berobat.

11. Meningkatkan penghasilan anggota

Dalam proses usahatani tentunya hal yang paling utama yang ingin dicapai oleh petani adalah hasil produksi yang tinggi. Petani akan melakukan segala cara dan menggunakan segala teknik agar hal produksi meningkat. Dalam hal ini tentu harus ada usaha yang maksimal baik dari proses input hingga proses panen dan pasca panen. Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa salah satu peran kelompok tani Karya Maju adalah untuk meningkatkan hasil produksi dengan persentase 100%.

Dari hasil analisis dilapangan petani menyatakan bahwa dengan bergabung menjadi anggota kelompok tani mereka merasa senang karena peningkatan hasil produksi benar-benar mereka rasakan. Sebelum tergabung hasil produksi jika dirata-ratakan 4-5kg/1 meter persegi dan setelah menjadi anggota kelompok tani meningkat menjadi 6-7kg/1 meter. Dari pernyataan tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa kelompok tani Karya Mau berperan dalam hal peningkatan hasil produksi bawang merah sehingga meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

12. Meningkatkan tali persaudaraan

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa salah satu peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani yaitu wahana silaturahmi dan kerjasama antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok secara umum dan tujuan setiap anggota kelompok secara khusus karena mereka tergabung atas dasar kesamaan yaitu petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Marelan. Dapat dilihat bahwa komponen peran kelompok tani yang mampu menjadi wahana silaturahmi dan kerjasama anggota kelompok tani dengan persentase 98% dalam kategori sangat tinggi.

Hasil analisis lapangan didapatkan bahwa petani menyatakan semenjak tergabung menjadi anggota kelompok tani Karya Maju mereka merasa lebih dekat dan lebih terjalin hubungan silaturahmi karena banyaknya kegiatan dan pertemuan kelompok tani yang mereka lakukan secara bersama-sama sehingga dalam hal ini tentu akan berdampak terhadap hubungan emosional yang semakin baik dan sangat efektif untuk melakukan kerjasama karena tentunya mereka memiliki tujuan yang sama untuk peningkatan hasil produksi guna meningkatkan penerimaan yang meningkat bagi semua anggota sehingga akan diperoleh kesimpulan bahwa peran kelompok tani Karya Maju dalam Meningkatkan keajahteraan petani bawang merah di kelurahan Terjun Kecamatan Marelan memiliki peran positif dan sangat diapresiasi oleh petani dalam hal sebagai wahana silaturahmi dan kerjasama petani.

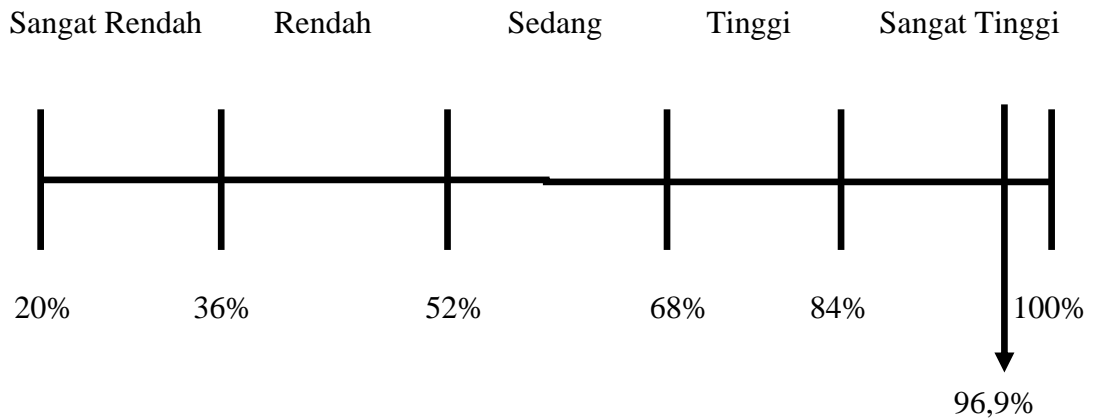
Hasil rekapitulasi tingkat peran kelompok tani Karya Maju Dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah (*Allium cepa* L.) pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.).

No.	Komponen Peran	Skor Responden	Skor Maksimum	Persentase Responden (%)
1	Tingkat Peran	640	660	96,9%

Sumber: Analisis data primer 2022

Pada tabel 8, menjelaskan bahwa peran kelompok tani Karya Maju Dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dalam katagori sangat tinggi dapat dilihat pada gambar garis kontinum berikut.



Gambar 4. Garis Kontinum Hasil Peran Kelompok Tani Karya Maju

Berdasarkan Gambar 4, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat peran kelompok tani Karya Maju Dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan termasuk dalam kategori sangat tinggi dimana ini merupakan hasil yang didapatkan di lapangan pada saat penelitian dengan mewawancarai responden menggunakan alat bantu kuesioner petani menjelaskan bahwa petani sangat merasakan manfaat adanya kelompok tani Karya Maju sebagai tempat berkumpul dan menggali informasi serta mendapatkan solusi krika mendapatkan masalah dlam melakukan budidaya bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Berdasarkan dari hasil kajian bahwa tingkat peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 96,9%.

Hubungan antara Faktor-faktor Tingkat Peran Kelompok Tani Karya Maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan

Untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor tingkat peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis korelasi *Rank Spearman* untuk mencari hubungan antara variabel-variabel (X): Sebagai kelas belajar (X1), Sebagai unit produksi (X2), dan Sebagai wahana kerjasama anggota kelompok (X3) dengan variabel Peran kelompok tani (Y).

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu program SPSS 23 dengan mengolah dan menganalisis 11 responden penelitian untuk mencari signifikansi mengenai hubungan antar faktor-faktor peran kelompok tani dengan peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Faktor-faktor peran kelompok tani karya maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah

No	Faktor Persepsi Petani	Tingkat Peran Kelompok Tani		Keterangan
		Rs (<i>Rank Spearman</i>)	Sig. (2 Tailed)	
1.	Sebagai Kelas Belajar(X1)	0,908**	0,000	Signifikan
2.	Sebagai Unit Produksi(X2)	0,624*	0,040	Signifikan
3.	Sebagai Wahana Kerjasama Anggota Kelompok(X3)	0,908**	0,000	Signifikan

Sumber: Analisis data primer 2022

Keterangan:

Sig. (2-tailed) = Menunjukkan probabilitas

1. Hubungan Variabel Sebagai Kelas Belajar (X1)

Dari tabel 9 dapat dilihat dan diketahui bahwa variabel sebagai kelas belajar berhubungan signifikan dengan peran kelompok tani Karya Maju memperoleh nilai Sig 2-Tailed atau probabilitasnya 0,000 dengan nilai *correlation coefficient* 0,908**. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat dan searah karena semakin tinggi peran kelompok tani sebagai kelas belajar maka semakin tinggi peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari petani sebagai responden dalam penelitian ini bahwa kelompok tani Karya Maju sangat membawa dampak positif terhadap petani dan usahatani bawang merah. Dalam hal ini petani dibimbing dan mendapatkan solusi-solusi dalam menghadapi permasalahan dalam usahatani bawang merah. Dampak itu sangat signifikan dirasakan petani dalam hal adopsi keilmuan dan teknik pertanian untuk meningkatkan hasil produksi baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Kelompok tani sebagai kelas belajar ini merupakan adanya aktivitas dalam hal keilmuan. Petani mendapatkan ilmu baik dari anggota kelompok tani, ketua kelompok tani, dan penyuluh pertanian serta setiap anggota kelompok tani juga diberi kesempatan untuk berbagi ilmu yang dimiliki ketika petani lain menghadapi masalah dan solusi akan dicari bersama-sama.

Aktivitas yang dilakukan petani dalam hal peran kelompok tani sebagai kelas belajar yaitu menggali dan merumuskan kebutuhan belajar, merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar, menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota, proses pembelajaran pada pertemuan berjalan kondusif dan tertib, menjalin kerjasama dengan semua pihak sumber informasi, berperan aktif dalam

proses belajar-mengajar, memahami keinginan, pendapat, dan masalah yang dihadapi anggota, serta merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala. Dengan aktivitas yang dilakukan petani tersebut mampu adanya peningkatan kesejahteraan petani karena petani merasakan kondisi kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya sehingga peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan berkorelasi positif.

2. Hubungan Variabel Sebagai Unit Produksi (X2)

Dari tabel 9 dapat dilihat dan diketahui bahwa variabel sebagai unit produksi berhubungan signifikan dengan peran kelompok tani Karya Maju memperoleh nilai Sig 2-Tailed atau probabilitasnya 0,040 dengan nilai *correlation coefficient* 0,624*. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat dan searah karena semakin tinggi peran kelompok tani sebagai unit produksi maka semakin tinggi peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari petani bawang merah sebagai responden pada penelitian ini menyatakan bahwa dengan bergabung menjadi anggota kelompok tani petani merasa lebih mudah dalam hal input usahatani baik dalam hal bibit, pestisida, alat mesin pertanian serta sarana dan prasarana lainnya. Dalam hal ini kemudahan dalam penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat tentu akan membantu petani dalam hal peningkatan produksi dan petani akan memperoleh informasi perihal apa saja unit produksi yang harus ada dalam usahatani. Kemudian juga kelompok tani menjadi wadah input dan output produksi

dalam hal pemasaran hasil produksi bawang merah dengan adanya kerjasama sehingga lebih menguntungkan bagi petani dalam hal harga jual produk.

Dalam hal peran kelompok tani Karya Maju ini ada beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, memfasilitasi penerapan teknologi, mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan, menjalin kerjasama dengan kemitraan usahatani, mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok, mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan, mengelola administrasi secara baik, serta meningkatkan kesinambungan produksi dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.

3. Hubungan Variabel Sebagai Wahana Kerjasama Anggota Kelompok (X3)

Dari tabel 9 dapat dilihat dan diketahui bahwa variabel sebagai wahana kerjasama anggota kelompok berhubungan signifikan dengan peran kelompok tani Karya Maju memperoleh nilai Sig 2-Tailed atau probabilitasnya 0,000 dengan nilai *correlation coefficient* 0,908**. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat dan searah karena semakin tinggi peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama anggota kelompok maka semakin tinggi peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh dilapangan dari petani sebagai responden pada penelitian ini menyatakan bahwa anggota kelompok tani melakukan usahatani dengan bersama yang tentunya memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan produktivitas baik dalam hal kuantitas dan kualitas hasil produksi. Sistem kerjasama yang diterapkan ini akan membantu petani dalam hal

kemudahan yang dirasakan karena petani merasa tidak melakukan usahatani dengan sendiri dan ketika ada masalah pertanian tentu akan mendapat bantuan dari anggota kelompok tani berupa solusi untuk mengatasi masalah yang di hadapi. Kata lain kerjasama yang sering digunakan petani adalah kata bergotong royong. Sistem bergotong royong ini diterapkan petani dengan sistem kekeluargaan sehingga petani menganggap bahwa semua anggota kelompok tani adalah keluarga yang dipersatukan karena memiliki kesamaan dan tujuan yang sama. Sehingga dalam hal ini petani merasa bahwa adanya kelompok tani Karya Maju yang menjadikan mereka keluarga. Kelompok tani Karya Maju mereka jadikan sebagai wadah bekerjasama anggota kelompok tani yang bermanfaat bagi petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Dalam hal peran kelompok tani Karya Maju sebagai wahana kerjasama anggota kelompok ini ada beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu menciptakan suasana saling mengenal dan saling percaya, mengatur dan melaksanakan pembagian tugas kerja, merencanakan dan melaksanakan musyawarah anggota, elaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa, menjalin kerjasama /kemitraan, mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama, menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat, serta mengadakan pemupukan modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun hasil dari analisis pengkajian ini tentang peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan maka disimpulkan bahwa:

1. Peran kelompok tani Karya Maju dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan hasil persentase 96,6%.
2. Hubungan antara variabel sebagai kelas belajar, sebagai unit produksi, dan sebagai wahana kerjasama dengan peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan dinyatakan berhubungan signifikan.

Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian ini, maka penulis memberi saran yaitu:

1. Sebaiknya dilakukan kerjasama dengan lembaga pemasaran agar petani bawang merah yang menjadi anggota kelompok tani Karya Maju mendapatkan harga yang lebih baik guna untuk meningkatkan pendapatan sebagai wujud tercapainya kesejahteraan petani.
2. Sebaiknya dilakukan pengolahan pasca panen seperti membuat produk olahan bawang goreng sebagai olahan kelompok tani sebagai nilai tambah (*Value added*) dan dalam proses pemasaran dilakukan mitra dengan pedagang rumah makan, warung bakso, mie ayam dan masakan yang menggunakan bawang merah goreng.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, I. S., Rosimah., H. Hawalid., L. Yuningsih., dan Helmizuryani. 2020. Penyuluhan budidaya tanaman sayur kangkung (*Ipomea reptans*) melalui sistem hidroponik di Kelurahan Alang-alang Lebar Kota Palembang. E-ISSN: 27746607. Fakultas Pertanian UM Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.
- Asa, E. F. R. D., T. S. Munanto., dan R. S. Astuti. 2021. Peran kelompok tani terhadap pemasaran cabai (*Capsicum annum* L) ke pasar lelang. P-ISSN: 1858- 1226; E-ISSN: 2723-4010. Vol. 27 No. 2. Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, Kota Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Hasil survey kegiatan usaha pada masa pandemi Covid-19. <https://www.bps.go.id>.
- Balai Penyuluh Pertanian. 2022. Kecamatan Medan Marelan Kabupaten Deli Serdang.
- Deptan. 2016. Peraturan Menteri Pertanian.No.67/Permentan/SM.050/12/2016 Tentang PembinaanKelembagaan Petani. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Dewandini, S. K. R. 2010. Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Mendong (*Fimbristylis Globulasa*) di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hakam, A. A. 2014. Peran kelompok tani terhadap usaha peningkatan pendapatan anggota melalui program kemitraan usahatani (studi kasus kelompok tani Sri Mulyo Kecamatan Sukun Kota Malang). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Hasan., Usman., A. Sadapotto., dan Elihami. 2020. Peran kelompok tan dalam meningkatkan produktivitas usaha padi sawah. *Volume 3 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4446*.Universitas Muhammadiyah Enrekang.
- Imanullah, M. N., E. Latifah., dan A. Adiatuti. 2016. Peran dan Kedudukan Petani dalam Sistem Perdagangan Internasional. Vol.5 No.1. Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.
- Jenudin. 2017. Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kartasemaya Kabupaten Indramayu. Skripsi. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Kelompok tani Karya Maju, 2022. Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan, Medan, Sumatera Utara.

- Maulana, A. R. 2019. Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Temmabarang Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Mawarni, E., M. Baruwadi., dan I. Bempah. 2017. Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *P-ISSN : 2597-7075, E-ISSN:2541-6847*. Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.
- Nainggolan, K., I. M. Harahap., dan Erdiman. 2014. Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Pramono, L. G., dan Yuliatwati. 2019. Peran kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah di Kelurahan Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. *p-ISSN : 1411-1063, e-ISSN: 2580-5002. AGRITECH, Vol. XXI No.2*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rifqi, M. N., Fatmawati., dan M. Muchtar. 2019. Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usaha tani jagung di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja Sumenep.
- Prasetya, R., T. Hasanuddin., dan B. Viantimala. 2015. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Agrobisnis, Vol. 3 No. 3*.
- Sari, V., Miftahuddin., dan Sobir. 2016. Keragaman genetik bawang merah (*Allium cepa* L.) berdasarkan marka morfologi dan ISSR genetic diversity of Shallot (*Allium cepa* L.) Based on Morphological and ISSR Markers. ISSN 2085-2916 e-ISSN 2337-3652. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Sarwono, J. 2012. Metode Riset Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS (Edisi Pertama). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shinkafi, S.A., dan H. Dauda. 2013. *Antibacterial activity of Allium cepa L. on some pathogenic bacteria associated with ocular infections*. *J. App. Med. Sci.* 1:147-151.
- Soekanto, S. 2012, Teori Peran, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sopian, A. 2021. Analisis pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah dengan pemberian pupuk mono kalim phosphate pada tanah sub optimal.

Jurnal AGRIFOR Volume XX Nomor 1. Agroteknologi. Universitas Widya Gama Mahakam.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta, CV.

Wardhani, R. M., dan Prasetyo. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Budidaya Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L). Volume 17 Nomor 1. Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Madiun .

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Karakteristik Responden

N o.	Nama Petani	Alamat	Umur (tahun)	Luas Lahan (meter)	Pendidikan	Jenis Kelamin
1.	SUPRIADI	Kelurahan Terjun	51	2000	9	L
2.	SURIONO	Kelurahan Terjun	50	2400	12	L
3.	DALIMIN	Kelurahan Terjun	72	2000	6	L
4.	MHD HAMZAH	Kelurahan Terjun	48	2000	6	L
5.	WAGIMIN	Kelurahan Terjun	58	1600	6	L
6.	AGUS SUPRIADI	Kelurahan Terjun	37	600	9	L
7.	SARIMIN	Kelurahan Terjun	61	5000	9	L
8.	NGADIMANTO	Kelurahan Terjun	56	1600	9	L
9.	DEDI	Kelurahan Terjun	37	2000	6	L
10.	SUNARTI	Kelurahan Terjun	62	2000	6	P
11.	SUBANDRIO	Kelurahan Terjun	60	1600	12	L

Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Peran Kelompok Tani

NO	Nama	x1									x2									x3								
		1	2	3	4	5	6	7	8	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	SUPRIADI	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	5	5	5	5	4	5	5	38	5	5	5	5	5	4	5	5	39
2	SURIONO	5	4	5	5	4	5	5	5	38	4	5	5	4	5	5	5	5	37	5	5	5	5	4	4	4	5	37
3	DALIMIN	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	5	5	5	5	4	5	5	40	5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	MHD HAMZAH	5	4	5	5	4	5	5	5	38	4	5	5	4	5	5	5	5	38	5	5	5	5	4	4	4	5	37
5	WAGIMIN	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	4	5	5	39
6	AGUS SUPRIADI	5	4	5	5	4	5	5	5	38	4	5	5	4	5	5	5	5	38	5	5	5	5	4	4	4	5	37
7	SARIMIN	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	5	5	5	5	4	4	5	39	5	5	5	5	5	4	5	5	39
8	NGADIMANTO	5	4	5	5	4	5	5	5	38	4	5	5	4	5	5	5	5	37	5	5	5	5	4	4	4	5	37
9	DEDI	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	5	5	5	5	4	5	5	40	5	5	5	5	5	4	5	5	39
10	SUNARTI	5	4	5	5	4	5	5	5	38	4	5	5	4	5	5	5	5	39	5	5	5	5	4	4	4	5	37
11	SUBANDRIO	5	4	5	5	4	5	5	5	38	4	5	5	4	5	5	5	5	37	5	5	5	5	4	4	4	5	37

Lampiran 3. Rekapitulasi Peran Kelompok Tani Karya Maju

No	Nama	Peran Kelompok Tani (Y)												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SUPRIADI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
2	SURIONO	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	53
3	DALIMIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
4	MHD HAMZAH	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
5	WAGIMIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
6	AGUS SUPRIADI	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	53
7	SARIMIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	NGADIMANTO	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	53
9	DEDI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
10	SUNARTI	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	53
11	SUBANDRIO	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
	Total	55	50	55	55	54	50	55	55	51	51	55	54	

Lampiran 4. Output SPSS Hubungan hubungan antara peran kelompok tani sebagai Kelas Belajar, sebagai Unit Produksi, sebagai Wahana Kerjasama Anggota Kelompok terhadap peningkatan kesejahteraan petani bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan

Correlations

			X1	X2	X3	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.714*	1.000**	.908**
		Sig. (2-tailed)	.	.014	.	.000
		N	11	11	11	11
	X2	Correlation Coefficient	.714*	1.000	.714*	.624*
		Sig. (2-tailed)	.014	.	.014	.040
		N	11	11	11	11
	X3	Correlation Coefficient	1.000**	.714*	1.000	.908**
		Sig. (2-tailed)	.	.014	.	.000
		N	11	11	11	11
	Y	Correlation Coefficient	.908**	.624*	.908**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.040	.000	.
		N	11	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Kuesioner

**Peran Kelompok Tani Karya Maju
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani
Bawang Merah (*Allium cepa* L.)
Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan**

KUESIONER PENELITIAN

No.

--	--

Responden

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Alamat :
- Desa :
- Kecamatan :
- Kabupaten :
- Provinsi :
- d. Jenis Kelamin
- Laki – laki :
- Perempuan :
- e. Pendidikan : SD/ SLTP / SLTA / Akademi / Perguruan Tinggi(* *coret yang tidak perlu*)
- f. Luas Lahan : ha

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ ibu/ sdr/ i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda silang (x) pada jawaban yang saudara pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada lima alternatif jawaban pada kuesioner, pilih menurut Bapak/Ibu yang paling sesuai dengan keadaan yang dialami

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan/Pernyataan Variabel	Alternatif Jawaban	Jumlah Nilai
Variabel X			
Sebagai Kelas Belajar (X1)			
1.	Menggali dan merumuskan kebutuhan belajar.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
2.	Merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
3.	Menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
4.	Proses pembelajaran pada pertemuan berjalan kondusif dan tertib.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
5.	Menjalin kerjasama dengan semua pihak sumber informasi.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
6.	Berperan aktif dalam proses belajar-mengajar.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
7.	Memahami keinginan, pendapat, dan masalah yang dihadapi anggota.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
8.	Merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju	5 4 3 2

		e. Sangat tidaksetuju	1
Sebagai Unit Produksi (X2)			
1.	Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
2.	Memfasilitasi penerapan teknologi.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
3.	Mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
4.	Menjalin kerjasama dengan kemitraan usahatani.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
5.	Mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
6.	Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
7.	Mengelola adminitrasi secara baik	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
8.	Meningkatkan kesinambungan produksi dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1

Sebagai Wahana Kerjasama Anggota Kelompok (X3)			
1.	Menciptakan suasana saling mengenal dan saling percaya	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
2.	Mengatur dan melaksanakan pembagian tugas kerja	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
3.	Merencanakan dan melaksanakan musyawarah anggota	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
4.	Melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
5.	Menjalin kerjasama /kemitraan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
6.	Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
7.	Menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
8.	Mengadakan pemupukan modal	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1

Variabel Peran Kelompok Tani (Y)			
1.	Tujuan Kelompok tani adalah untuk membantu petani.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
2.	Kegiatan yang dilakukan sejalan dengan tujuan kelompok tani dan sangat bermanfaat bagi anggota kelompok tani.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
3.	Dalam mensejahterakan petani tujuan dari kelompok tani harus sesuai dengan tujuan pribadi anggota kelompok tani.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
4.	Kelompok tani dapat memberikan motivasi atau semangat kepada anggota kelompok tani petani untuk mensejahterakan Petani.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
5.	Rasa kekompakan dan solidaritas antar anggota kelompok terjalin erat dan harmonis.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidaksetuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
6.	Kelompok tani berperan dalam pemecahan masalah yang dialami oleh anggota kelompok tani .	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
7.	Kelompok tani mengajak atau melibatkan anggotanya untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok tani.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
8.	Koordinasi kelompok berjalan dengan baik.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1

9.	Dengan bergabung kelompok tani akan meningkatkan pengetahuan.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
10.	Dengan bergabung kelompok tani akan melindungi dan menjaga kesehatan anggota kelompok tani.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
11.	Dengan bergabung kelompok tani akan meningkatkan penghasilan anggota kelompok tani.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1
12.	Dengan bergabung kelompok tani akan meningkatkan tali persaudaraan antara kelompok tani.	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju e. Sangat tidaksetuju	5 4 3 2 1

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



